

ABSTRAK

Korea Selatan merupakan contoh sukses negara berkembang anggota OECD yang berhasil melakukan swasembada pangan dan pengembangan pendidikan sehingga kini termasuk ke dalam kategori negara maju. Afrika merupakan salah satu negara dunia ketiga yang bergantung pada negara-negara maju dalam melakukan pembangunan negerinya. Hubungan diplomatik Korea Selatan dengan Afrika sebenarnya telah dimulai sejak awal tahun 1960-an, namun hubungan tersebut masih sangat lemah sehingga Korea Selatan kemudian memperbaharui dan merevitalisasi hubungannya dengan Afrika. Oleh karena itulah, hubungan Korea Selatan-Afrika kemudian diperkuat melalui KIAD's (*Korea's Initiative For Africa Development*) pada bulan Maret 2006. Sejak diluncurkannya KIAD's pada bulan Maret tahun 2006, jumlah bantuan Korea Selatan ke Afrika terus meningkat setiap tahunnya. Melalui KIAD's (*Korea's Initiative For Africa Development*), pemerintah Korea Selatan secara insentif memberikan bantuan pembangunan. Bantuan ini berfokus pada lima bidang yang masih terkait dengan MDG's Korea Selatan yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia di Afrika dengan mendatangkan tenaga ahli dan membangun pusat pelatihan dan peningkatan ketrampilan, pembangunan infrastruktur kesehatan, peningkatan ketrampilan dan keahlian dalam administrasi pemerintahan, system informasi dan komunikasi, dan pertanian. Afrika adalah negara penerima ODA Korea Selatan terbesar kedua setelah Asia dengan jumlah total bantuan lebih dari US\$ 450 juta (tahun 2010).

Keywords : ODA, Bantuan Luar Negeri, Korea Selatan, Afrika

